

Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah

M. Samsul Haidir

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
syamsulkhaidir7@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how the influence of understanding of investment, minimum capital, and motivation towards the interest of students investing in the Islamic capital market. The study used a descriptive quantitative method. Respondents in this study were students of Sunan Kalijaga UIN from semester 2 to 6 through questionnaires. The results of this study indicate that the understanding of investments held by a good student who has studied Islamic investment management or not, does not affect the interest of students to invest in the Islamic capital market. However, with a small minimum capital and motivation from oneself and others, it greatly influences students to invest in the Islamic capital market. However, with the minimum capital catch and motivation of themselves and others greatly affect the student to invest in the Islamic capital market. The purpose of this study is to find out whether investment knowledge, minimum capital and investment motivation affect student interest in investing in the Islamic capital market. Therefore, public education is needed from saving society to investing society to increase interest in investing.

Keywords: *Interests, Minimal Capital, Motivation, Understanding Investments*

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka menjaga eksistensi dan menumbuhkembangkan pasar modal, diperlukan adanya kekuatan basis investor domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syari'ah (Sutedi, 2011).

Penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan (Peristiwo, 2016). Dengan demikian diharapkan nantinya pasar modal syariah akan menjadi sebuah solusi ditengah derasnya arus investasi dipasar modal konvensional serta terus mengalami pertumbuhan yang signifikan kedepannya.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki Bursa Efek Indonesia dan bergerak dalam bidang kajian ekonomi Islam tentu diharapkan memiliki kontribusi dalam menarik mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, sehingga mampu bersinergi dalam membangun sumber daya manusia yang lebih berkompeten dalam bidangnya.

Akan tetapi rendahnya minat berinvestasi dikalangan mahasiswa dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman investor dalam berinvestasi, ketidaktahuan modal untuk memulai berinvestasi dan motivasi dalam berinvestasi. Saat ini tingkat kesadaran investor masih perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan kesadaran tersebut perlu adanya sosialisasi secara terus menerus. Adapun beberapa kegiatan sosialisasi yang perlu dilakukan diantaranya adalah menyelenggarakan kegiatan seperti seminar dan workshop kepada masyarakat umum maupun kepada dunia pendidikan, sosialisasi melalui media massa, berkoordinasi dengan kementerian dan lembaga pendidikan terkait untuk memasukkan materi pasar modal syariah dalam kurikulum pendidikan tinggi, serta memberikan pelatihan pasar modal syariah kepada tenaga pengajar bidang ekonomi di perguruan tinggi, melakukan promosi pasar modal syariah dengan menciptakan *branding* pasar modal syariah melalui logo, tagline, dan video edukasi pasar modal syariah, sehingga nantinya mampu menarik calon investor (Khotimah, 2016).

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Daniel (2014) terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Adapun hasil penelitian memperlihatkan bahwa modal minimal investasi di BNI sekuritas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi, akan tetapi mengenai resiko yang akan dihadapi saat melakukan investasi sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa tersebut untuk berinvestasi di BNI sekuritas. Pemahaman mahasiswa tentang investasi yang baik sangat mempengaruhi minat dalam melakukan investasi, oleh karena itu ketika mahasiswa memiliki wawasan yang luas tentang dunia investasi tentu akan dapat mengidentifikasi berbagai macam resiko yang akan dihadapi kedepannya dalam melakukan sebuah investasi, sehingga berpengaruh pada minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah (Kusmawati, 2011). Selain itu juga, motivasi sangat erat terkaitannya dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, apalagi ada pengaruh dari orang-orang terdekat dalam hidup yang terlebih dahulu berkiprah dan sukses melakukan investasi di pasar modal syariah (Hamonangan, 2007).

Sebagaimana hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa modal yang minimal tidak berpengaruh dalam minat seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, yang dimana investasi dipasar modal membutuhkan modal besar dan resiko besar pula. Akan tetapi beda dengan halnya motivasi dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan seseorang dalam

melakukan investasi karena akan menentukan kualitas seseorang dalam menghadapi resiko investasi dimasa yang akan datang, tentunya akan menarik investor untuk melakukan investasi baik di pasar modal syariah maupun lainnya. Seseorang yang merupakan pelaku investasi akan memiliki motivasi tersendiri dalam menjalankan investasinya karena memiliki asumsi bahwa mereka kelak akan memiliki masa depan yang lebih baik ketimbang orang yang tidak melakukan investasi, karena telah berupaya menyisahkan sebagian dari pendapat yang telah mereka usahakan.

Dalam penelitian ini, mempersoalkan mengenai pengaruh pemahaman wawasan investasi, modal minimal, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal syariah. Adapun tujuan dari penulisan yang ingin diungkap adalah untuk mengetahui modal minimal serta pemahaman mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal syariah. Selain itu juga apakah motivasi memiliki pengaruh dalam minat mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal syariah. Diharapkan penelitian ini memiliki kontribusi dalam hal akademik maupun dunia nyata dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal syariah.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Minat merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu benda, adapun cara mengetahui minat seseorang adalah dengan memberikan sebuah pertanyaan baik secara tertulis maupun non tertulis (Malik, 2017). Sedangkan menurut Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar (2011) minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Yang dimana minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1985) yang merupakan teori lanjutan dari *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), yang dimana teori ini menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Penilaian dan pertimbangan calon investor muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak. Sikap maupun pandangan seorang investor terhadap *trading* saham bisa menjadi lebih kuat pada saat membuat keputusan untuk mencapai tingkat stabilitas finansial tertentu, dimana rekomendasi dari keluarga, lingkungannya dan bawaan *gen*-nya (pria dan wanita) akan membentuk pola perilaku tertentu bagi investor tersebut. Ketika intensi untuk investasi sudah diperoleh, investor umumnya akan mulai mempertimbangkan berbagai faktor lain sebelum melakukan investasi dalam suatu pasar modal (Tandio, 2016).

Wawasan dan pengetahuan mengenai investasi sangat diperlukan oleh setiap individu dalam melakukan sebuah transaksi investasi. Oleh sebab itu, mempelajari dasar-dasar investasi syariah, jenis-jenis investasi syariah dan keuntungan yang didapatkan dalam menjalankan investasi dipasar modal syariah. Sehingga investor memahami akan sebuah pengambilan keputusan dalam melakukan sebuah investasi khususnya di pasar modal syariah. Maka dari itu, pengalaman menjadi hal yang sangat penting dalam menganalisa jenis-jenis produk pasar modal syariah yang akan dibeli (Umam, 2013). Pada akhirnya pengetahuan memiliki peranan penting dalam sebuah proses dalam melakukan investasi dipasar modal syariah, jika tidak menginginkan kerugian yang sangat besar.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Latifah, 2019) menunjukkan bahwa pelatihan mengenai tentang pasar modal syariah sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi karena akan mempengaruhi dasar penilaian tentang investasi syariah itu sendiri, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (*return*) dalam investasi syariah. Asba (2013) menunjukkan bahwa pentingnya akan pengetahuan tentang pasar modal syariah tentu akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, faktor resiko terkadang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi dipasar modal syariah (Aulianisa, 2013). Karena setiap investor tentu menginginkan sebuah keuntungan dalam hal investasi. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Silmy (2011) mengungkapkan bahwa keuntungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi, karena keuntungan yang pasti akan membuat investor lebih tertarik dalam berinvestasi.

H1: Pemahaman Investasi berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Sebagaimana yang dijelaskan Hartono (2015) bahwa penanaman modal disuatu perusahaan tentunya mengharapkan akan sebuah keuntungan (*dividen*) dimasa yang mendatang sebagai tabungan atau investasi jangka panjang maupun jangka pendek. Adapun syarat dalam melakukan investasi dipasar modal syariah sekarang ini cukup begitu mudah, dengan bermodalkan Rp. 100.000 seseorang telah memiliki rekening tabungan investasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, memudahkan seseorang mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Masdupi (2012) menunjukan bahwa modal minimal sekalipun sebenarnya tidak berpengaruh dalam menunjang minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, dikarenakan investasi merupakan suatu hal yang penting untuk masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Chambali (2010) memaparkan bahwa seseorang yang ingin berinvestasi atau menjadi calon investor, tentunya akan memikirkan faktor-faktor baik secara objective maupun subjective. Yang dimana pada penelitian tersebut mengungkapkan baik secara objective maupun subjective bahwa modal minimal bukan hal yang

paling utama dalam mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi, akan tetapi kesadaran investor dalam mempersiapkan masa depannya lebih baik sesuai dengan tuntunan dalam agama Islam sehingga menarik investor untuk berinvestasi terutama di pasar modal syariah.

Yuliati (2011) memaparkan bahwa seseorang dalam melakukan investasi harus memperhatikan faktor kehalalan yang dimana didalamnya terbebas dari unsur riba, *maysir* (judi) dan *gharar* (ketidakpastian), maka dari itu pasar modal syariah menjadi sebuah alternatif pilihan dalam berinvestasi. Yang dimana *trend* syariah menjadi sebuah komoditas yang terus mengalami perkembangan yang signifikan secara terus menerus dan memiliki *dividen* yang kompetitif. Adapun faktor-faktor yang harus diperhatikan juga adalah mengenai *track record* perusahaan, baik dari segi aset kelembagaan maupun dari segi aset keuangan, dimana informasi ini sangat penting bagi calon investor dalam menentukan tempatnya untuk investasi di pasar modal syariah dan saran dari orang-orang yang terlebih dahulu terlibat dalam investasi di pasar modal tentunya. Maka dari itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi

Motivasi adalah dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan seseorang untuk berkerja keras dalam mencapai keinginan dalam hidupnya (Suwanto dan Priansa, 2013). Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge menjelaskan motivasi (*motivation*) sebagai salah satu bentuk proses dari mendefinisikan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai akan tujuan dalam hidupnya (Robbins dan Judge, 2008). Sedangkan menurut Melayu motivasi merupakan pemberian sebuah daya gerak yang menciptakan semangat dalam bekerja, agar mereka selalu berkerja sama, bekerja secara efektif, dan terkoneksi dengan segala kemampuan dalam mencapai sebuah kepuasan (Melayu, 2001).

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Kusmawati (2011) mengungkapkan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Oleh karena itu, ia menjelaskan bahwa ada tiga jenis motivasi yaitu motivasi sosial, motivasi aktualisasi dan motivasi penghargaan. Sehingga dapat diketahui, bahwa tiga jenis motivasi tersebut menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh pada minat seseorang dalam berinvestasi. Sedangkan Azizah (2015) menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam menarik hati investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

H3: Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yakni menggunakan data primer melalui kuesioner. Penelitian deskripsi ini dilakukan untuk pemecahan serta menjawab permasalahan yang telah terjadi di masa sekarang,

yakni dengan melakukan pengumpulan data, pengklasifikasian, menganalisis data, serta mengambil kesimpulan dari hasil analisis data dan membuat laporan untuk membuat gambaran mengenai keadaan tersebut (Sugiyono, 2009:21). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dari berbagai macam jurusan yang ada, dari mahasiswa tingkatan semester 2 dan 6.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan seluruh data kuesioner yang diperoleh. Di sebabkan sebgaiian besar mahasiswa tidak bisa mengisi kuesioner yang telah disebarkan. Data yang dipakai merupakan data primer yang menggunakan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berisi kuesioner tentang; Pemahaman mahasiswa mengenai investasi, modal minimal dalam berinvestasi, motivasi serta minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dari proses penyebaran kuesioner yang dilakukan di UIN Sunan Kalijaga dengan jumlah 194 orang, adapun kuesioner yang terisi sebesar 74 lembar dan tidak dikembalikan karena tidak diisi sebesar 120 lembar. Sugiarto (2003) menjelaskan bahwa sampel yang memiliki kriteria yang seragam dengan jumlah minimal 30 sampel dapat mengeneralisasi akan sebuah kesimpulan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji hipotesis. Sebelum melakukan hipotesis, tentu harus melakukan uji validitas, uji reabilitas, uji heterokedastisitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas. Setelah itu baru melakukan uji hipotesis yaitu dengan melakukan uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan telah valid, kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dari kuesioner telah mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur menggunakan kuesioner tersebut dan layak untuk digunakan (Ghozali, 2011:52).

Uji reabilitas merupakan pengujian untuk menunjukkan sejauh mana hasil yang diperoleh menggunakan kuesioner tersebut dapat dipercaya dan diandalkan keakuratannya (Suryabrata, 2004:28). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa model regresi yang didapatkan tidak memiliki persamaan dari satu pengamatan dengan pengamatan lain (Ghozali, 2011:139). Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan linier atau tidak dari variabel bebas dan variabel terikatnya. Sedangkan uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi tersebut terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji parsial dan uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya Pasar Modal Syariah di Indonesia

Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) berkerjasama dengan

PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Instrumen ini merupakan Obligasi Syariah pertama dan akad yang digunakan adalah akad mudharabah.

Sejarah Pasar Modal Syariah juga dapat ditelusuri dari perkembangan institusional yang terlibat dalam pengaturan Pasar Modal Syariah tersebut. Perkembangan tersebut dimulai dari MoU antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003. MoU menunjukkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia.

Perkembangan Pasar Modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002 (www.ojk.go.id).

Hasil Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

a. Uji Reliabilitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.718	.746	4

Sumber : Data diolah, 2019

Dari tabel 4.1 diatas menjelaskan tentang uji reliabilitas terhadap variabel pemahaman wawasan investasi, modal minimal, motivasi, serta minat investasi dengan menggunakan *cronbach's alpha* pada sebuah uji reliabilitas memiliki dimensi batas yakni lebih dari 0,60 (Ghazali, 2011). Sebagaimana hasil rekapitulasi maka di peroleh *cronbach's alpha* > 0,6. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliable atau dapat dikatakan baik sebab $0,718 > 0,6$.

b. Uji Validitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
▶ Pemahaman	27.05	10.216	.541	.327	.682
Modal Minimal	36.39	15.666	.597	.363	.627
Motivasi	36.59	16.107	.442	.219	.693
Minat	32.77	14.947	.564	.331	.630

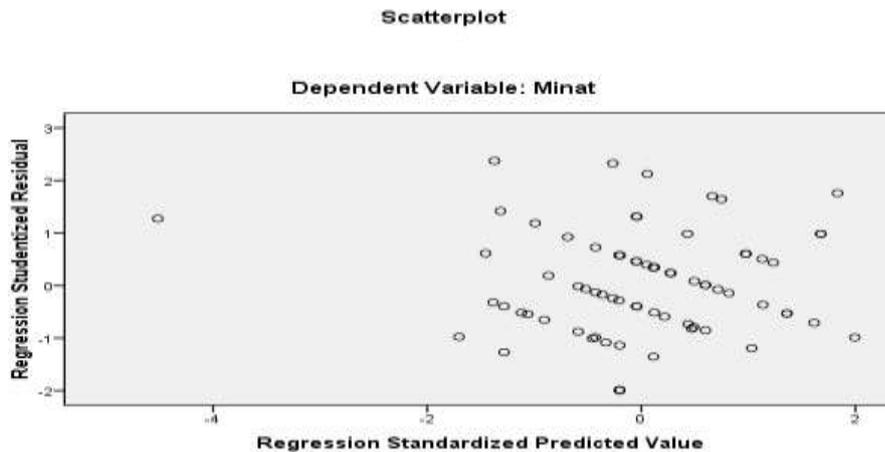
Sumber : Data diolah, 2019

Sebab Uji validitas dapat diketahui dari besarnya nilai *Corrected Item- Total Correlation*. Sebuah kuesioner dapat dikatakan valid, bila nilai *Corred Item-Total Correlation* > 0,30. Sebagaimana hasil sebuah pengujian diatas dapat diketahui maka besar nilai *Corrected Item- Total Correlation* pada variabel pada variabel pemahaman investasi sebesar 0,541, pada modal minimal investasi 0,597, motivasi sebesar 0,442 dan minat sebesar 0,564. Maka oleh sebab itu dapat disimpulkan, dari setiap variabel dapat dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,30.

Hasil Uji Heterokedastisitas dan Uji Liniearitas

a. Uji Heterokedastisitas

Grafik 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah, 2019

Untuk dapat memperlihatkan pengaruh dari heterokedastisitas dapat dilihat pada pola grafik *Scatterplot*. Ketika titik-titik tersebut membentuk pola tertentu dapat dikatakan memiliki heterokedastisitas. Sebagaimana hasil uji heterokedastisitas diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola apapun, sebab penyebaran titik-titik diatas berada dibawah dan diatas angka 0 pada

sumbu Y. Maka dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

b. Uji Linieritas

Tabel 4.3 Uji Linieritas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.803	1.183		4.059	.000
	Pemahaman	.132	.073	.210	1.803	.076
	Modal Minimal	.311	.134	.274	2.321	.023
	Motivasi	.258	.106	.258	2.432	.018

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah, 2019

Pada tabel 4.3 menjelaskan bagaimana uji linieritas dapat digunakan dalam mengetahui seberapa tingkat pengaruh variabel bebas atas (Variabel pemahaman wawasan investasi, modal minimal, dan motivasi) atas variabel terikat (minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah). Maka hasil diatas dapat diketahui persamaan liner yang dapat diketahui dari *Unstandardized Coefficients*. Sebagaimana persamaan linier dari sebuah hasil uji sebagai berikut:

$$Y = 4,803 + 0,132 X1 + 0,311 X2 + 0,258 X3 + e$$

Maka dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta merupakan besarnya nilai Y (variable dependen) tanpa adanya intervensi pengaruh dari X (variable independen). Maka dari hasil itu dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah 4,803. Sebagaimana nilai yang sudah tertera diatas dapat di definisikan sebagaimana besaran satuan nilai dalam melakukan investasi tanpa adanya pengaruh dari pemahaman investasi (X1), modal minimal (X2), dan motivasi (X3) sebesar 4,803.
2. Variabel pemahaman sosialisasi (X1) adalah sebesar 0,132 yang menampilkan hasil yang positif. Maka dapat disimpulkan mengenai pemahaman investasi dikalangan mahasiswa sangat erat memiliki pengaruh dalam menentukan kemana arah untuk melakukan sebuah investasi, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, maka kesadaran mahasiswa dalam melakukan investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,342.
3. Variabel modal minimal investasi (X2) sebesar 0,311, hasil tersebut memperlihatkan hasil yang sangat positif. Maka dapat ditarik sebuah benang merahnya dengan modal yang minimal sekalipun

dapat memiliki pengaruh terhadap antusias mahasiswa dalam melakukan investasi. Sekiranya mahasiswa melihat modal minimal untuk melakukan investasi di sebuah pasar modal syariah semakin kecil, tentu minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah semakin meningkat sebesar 0,311.

4. Variabel motivasi (X3) sebesar 0,258, dari hasil tersebut diperoleh hasil yang positif. Dapat diketahui bahwa motivasi sangat memiliki peranan penting terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Sebab mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan mampu mendorong pertumbuhan sebuah investasi khususnya investasi di pasar modal syariah sebesar 0,258.

Hasil Uji Multikolinearitas dan Uji Hipotesis

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.803	1.183		4.059	.000		
	Pemahaman	.132	.073	.210	1.803	.076	.705	1.419
	Modal Minimal	.311	.134	.274	2.321	.023	.686	1.458
	Motivasi	.258	.106	.258	2.432	.018	.847	1.180

a. Dependent Variable: Minat

melakukan sebuah investasi di pasar modal syariah. Sebagaimana hasil pengujian menunjukan tidak multikolinearitas apabila sebuah nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* dari setiap variabel independen lebih dari 0,10. Serta dimensi setiap nilai VIF pada setiap variabel independen lebih kurang 10. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

b. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.803	1.183		4.059	.000
	Pemahaman	.132	.073	.210	1.803	.076
	Modal Minimal	.311	.134	.274	2.321	.023
	Motivasi	.258	.106	.258	2.432	.018

a. Dependent Variable: Minat

Uji parsial dapat dipakai untuk menampilkan sejauh mana pengaruh dari sebuah variabel-variabel bebas terhadap variabel-variabel terikat (Ghazali, 2011). Sebagaimana dalam penelitian ini, pengujian parsial dapat dilakukan dengan untuk mengetahui sejauh mana akan pengaruh dari pemahaman investasi, modal minimal,

dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Sebagaimana tabel diatas, maka dapat disimpulkan:

- a) Pemahaman investasi (X1) terhadap minat (Y), sebagaimana keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. Pada X1 adalah 0,076 yang berarti menunjukkan diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H1 ditolak, artinya pemahaman tentang investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.
- b) Modal minimal mengenai minat investasi, sebagaimana keterangan tabel diatas nilai sig. Atas X2 adalah sebesar 0, 023 yang menunjukkan dibawah 0,05 sehingga dapat dikaitkan H2 diterima, artinya modal minimal dalam melakukan sebuah investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.
- c) Motivasi mengenai minat, sebagaimana keterangan tabel diatas bahwa nilai sig. Sebesar 0, 018 atas X3, artinya dibawah 0,05, sehingga dapat dinyatakan H3 diterima, yang dimana motivasi berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.331	.303	1.183

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pemahaman, Modal Minimal

b. Dependent Variable: Minat

Uji Koefisien Determinasi digunakan dalam mengetahui besaran variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sebagaimana nilai diatas memperlihatkan bahwa pengaruh akan pemahaman investasi, motivasi, dan modal minimal terhadap minat investasi dipasar modal syariah sebesar 57, 6%. Sebagaimana juga nilai dari *R Square* pada data diatas menunjukkan sebesar 0,331. Maka dapat dinyatakan pemahaman, motivasi, modal minimal menjelaskan bagaimana minat dalam melakukan investasi sebesar 33, 1%, sementara 64,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di input dalam penelitian ini.

Sebagaimana hasil pengujian diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pemahaman mengenai akan investasi tidak terlalu memiliki pengaruh yang signifikan dalam mahasiswa melakukan sebuah investasi di pasar modal syariah. Sebab dapat kita lihat, sekalipun mahasiswa itu memahami akan jenis investasi dan *deviden* yang didapatkan tidak lantas membuat mahasiswa untuk melakukan

investasi di pasar modal syariah. Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang pertama ditolak.

Sebagaimana halnya modal minimal dan motivasi dari diri sendiri serta orang lain memperlihatkan memiliki pengaruh yang signifikan dalam minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Apabila modal juga di tetapkan semakin sedikit tentu akan semakin menarik minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Motivasi yang diperoleh dari tingginya *deviden* dan pengalaman orang lain dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, tentu akan menjadi daya tarik sendiri bagi mahasiswa dalam melakukan investasi di di pasar modal syariah.

PENUTUP

Pasar Modal Syariah salah satu sarana berinvestasi bagi Mahasiswa yang ingin menggandakan dananya. Karena dengan melakukan investasi maka seseorang telah belajar bagaimana tata cara mengatur keuangannya sendiri, sebab berinvestasi di pasar modal syariah cukup dengan modal yang terjangkau dan tergolong mudah untuk Mahasiswa. Selain juga perlunya pemahaman mengenai dunia investasi itu tersendiri dan resiko apa saja yang akan dihadapi ketika telah melakukan sebuah investasi khususnya di investasi pasar modal syariah. Selain itu, investasi merupakan tempat bagi seseorang untuk belajar mendewasakan dirinya, karena selain bisa mendapatkan ilmu pengetahuan baru dari setiap aspek investasi baik dari segi kelebihan dan kekurangannya.

Sebagaimana dalam penelitian ini membuktikan pemahaman akan dunia investasi tidak memiliki pengaruh dalam minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, baik yang pernah belajar tentang manajemen investasi secara langsung dikelas maupun tidak. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran mengenai manajemen investasi dan pasar modal memberikan wawasan pemahaman bagi mahasiswa dalam melakukan sebuah investasi yang akan dipilih dan jenis-jenis resiko apa saja yang akan dihadapi dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Sebagaimana yang diketahui bahwa mahasiswa akan mengalami kecenderungan atau peningkatan dalam hal investasi apabila modal minimal dalam melakukan investasi semakin kecil. Akan tetapi motivasi juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses melakukan investasi, sebab bisa menjadi faktor pendorong mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, karena melihat orang-orang yang disekitarnya terlebih dahulu sukses dalam investasi di pasar modal syariah.

Dari penelitian yang telah dilakukan dilapangan dengan cara menyimpulkan kuesioner, Penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa UIN Sunan Kalijaga mempunyai minat yang cukup besar untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dari keterbatasan penelitian ini, diharapkan nantinya bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian menjadi lebih baik lagi, baik dari segi faktor-faktor lain;

seperti faktor penghasilan dan persepsi resiko individu dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I.1985. *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J. Kuhl & J. Beckman (Eds.).
- Asba, Muhammad Yahsyia Amarullah. 2013. *Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syari'ah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah (Studi Kasus di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang)*. Skripsi, IAIN Walisongo Semarang.
- Aulianisa, Fitri. 2013. Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris JII Di BEI Tahun 2007-2010). *Jurnal Ekonomi Islam La_Riba*, 7(1), 85-103.
- Azizah, Nur Aisyah. 2015. *Pengaruh Marketing Mix dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah (Studi Pada UIN Jakarta dan Tazkia Bogor)*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Chambali, M., 2010, *Analisa Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk Melalui Agen Bank Syariah*. Skripsi IAIN Walisongo, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariater dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx>, diakses pada tanggal 15 April 2019 Pukul 10:40
- Iskandarwasid & Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Latifah, Siti. 2019. *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP)*. Skripsi, IAIN Purwokerto.
- Malik, Ahmad Dahlan. 2017. Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 61-84.
- Masdupi, Erni. 2012. Pengaruh *Insider Ownership*, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economac*, 12(1), 9–14.
- Melayu, Hasibian. 2001. *Managemen dasar, Pengertian dan Masalah. Refisi F.d*. Jakarta: Rajawali.
- Peristiwa, Hadi. 2016 “Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Keuangan Ekonomi dan BIsnis Islam*, 7(1), 37-52.

- Raditya, Daniel. 2014. *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Resiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.* 3(7), 377-390.
- Robbins, Stephen P dan Judge Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi.* Jakarta: Salemba Empat.
- Silmy, Fikri Indra. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah.* Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Situmorang, Masri., Andreas., dan Riska Natariasari.. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 1-18.
- Suryabrata, Sumardi. 2004. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah (Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah.* Jakarta: Sinar Grafika.
- Suwatno dan Priansa, Donni Juni. 2013. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Tandio, Timothius., A. A. G. P. Widanaputra. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udanaya*, 16(3), 2316-2341.
- Umam, Khaerul. 2013. *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah.* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yuliati, Lilis. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk.*